

SOSIALISASI CERDAS MENGGUNAKAN SMARTPHONE (Implementasi Integrasi CSR Vivo Smartphone dan Universitas Mercu Buana Dalam Mendukung Remaja)

Enjang Pera Irawan, Elly Yuliani, Novi Erlita
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
Email: ellyyuliani@gmail.com & enjang.irawan@mercubuana.ac.id,

ABSTRAK

Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia akan mencapai lebih dari 100 juta orang. Pertumbuhan pesat ini didorong oleh pengguna usia muda di bawah 30 tahun, tepatnya usia 18-24 tahun, dengan porsi 61 persen dari seluruh pengguna. Untuk mengantisipasi penyalahgunaan smartphone tersebut, maka kami dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi cerdas menggunakan smartphone, dimana program terintegrasi dengan CSR Vivo Smartphone dan Universitas Mercu Buana Dalam Mendukung Remaja. Hasil dari program ini yaitu peserta mengetahui informasi mengenai bagaimana memilih dan memanfaatkan aplikasi yang terdapat dalam smartphone secara bijak, sehingga smartphone yang mereka miliki dapat meningkatkan kreatifitas dan bakat mereka.

Kata Kunci: Cerdas Menggunakan Smartphone

A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduknya yang mencapai 250 juta, dan menjadi pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga tumbuh pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia akan mencapai lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. Berikut kita akan melihat data jumlah pengguna smartphone di Indonesia, sebagaimana digambarkan pada grafik dibawah ini:



Tingginya penggunaan smartphone sebagaimana dirilis Lembaga riset digital marketing Emarketer, menunjukkan bahwa kita merupakan negara pengguna smartphone yang cukup tinggi. Tentu kondisi ini perlu disikapi secara bijak, mengingat penggunaan smartphone dapat memiliki manfaat yang luar biasa dan sekaligus memiliki implikasi negatif yang tidak sedikit.

Sebagaimana diberitakan di liputan6.com terungkap bahwa jumlah pengguna smartphone di Indonesia terus bertambah, dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) mencapai 33% dari 2013-2017. Pertumbuhan pesat ini didorong oleh pengguna usia muda di bawah 30 tahun, tepatnya usia 18-24 tahun, dengan porsi 61 persen dari seluruh pengguna. Dari data tersebut menunjukkan bahwa remaja kita memang merupakan mayoritas pengguna smartphone dengan porsi 61 persen. Yang paling mengejutkan lagi bahwa penggunaan smartphone mayoritas hanya untuk hiburan semata. Hal ini sebagaimana paparkan dalam data berikut ini:



Dari data tersebut bahwa penggunaan smartphone pada umumnya hanya untuk sarana hiburan. Jika tidak disikapi secara bijak, penggunaan smartphone di kalangan remaja akan berdampak pada terbuangnya waktu dan lebih jauh lagi yaitu para remaja berpotensi terpapar konten porno dan radikalisme. Tentu hal ini yang paling menakutkan bagi kita semua.

Mengingat potensi dari dampak penggunaan smartphone begitu besar, maka kami dosen Fikom Universitas Mercu Buana berencana menyusun program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan mengedukasi remaja untuk bijak menggunakan smartphone. Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk dari tanggung jawab sosial sekaligus pengabdian dari Universitas Mercu Buana dan

bekerja sama dengan mitra yaitu VIVO Smartphone dan SMKN 60 Jakarta. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para remaja dapat menggunakan smartphone untuk hal-hal positif, sehingga dapat meminimalisir berbagai dampak negatif dari penggunaan smartphone.

PERMASALAHAN MITRA

SMKN 60 Jakarta sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah atas tentu dihadapkan pada berbagai persoalan, misalnya saja masalah seputar akademik maupun non akademik. Salah satu masalah yang sulit terkontrol yaitu penggunaan smartphone oleh para siswa. Sekolah sangat sulit untuk mengendalikan penggunaan smartphone oleh siswa, namun yang dapat dilakukan yaitu bagaimana sekolah dapat mengarahkan dan mengedukasi siswa agar dapat menggunakan

smartphone secara cerdas dan bijak.

Tidak heran penggunaan smartphone rentan untuk hal-hal negatif, seperti mengakses pornografi, paham radikal, penyebaran hoak, dan lain sebagainya. Baru-baru ini situs pornografi Pornhub merilis data terbaru mereka soal pertumbuhan pornografi situs mereka di smartphone, hasilnya jangan keget, sebab jika dibandingkan tahun 2010 silam, angka kunjungan pengguna ke Pornhub lewat smartphone meningkat berkali-kali lipat. Bahkan, khusus untuk platform Android angkanya naik hingga 10 kali lipat tidak hanya menjadi penonton Pornhub terbesar, pengguna Android juga menghabiskan waktu terlalu lama menonton video porno di situs tersebut, dengan rata-rata 10 menit 6 detik. Baru kemudian disusul pengguna iOS dengan rata-rata waktu menonton 8 menit 40 detik. Yang mungkin perlu dikhawatirkan, data Pornhub juga menunjukkan bila penonton video porno mobile terbesar berasal dari kalangan anak muda yang berusia 18-24 tahun, dengan prosentase 36,3 persen. Kemudian disusul kalangan umur 25-34 tahun di angka 29.8 persen.

Tentu kondisi ini sangat menakutkan, khususnya bagi lembaga pendidikan menengah atas, dimana lembaga ini harus mampu menangkal serangan pornografi dari berbagai media dan salah satunya yaitu smartphone. Pornografi merupakan salah satu pengganggu otak dalam menerima pembelajaran. Otak para siswa akan terganggu dan ketergantungan kepada pornografi, sehingga prestasi siswa akan menurun dan tidak sedikit mereka akan meniru dan pornografi itu sendiri.

Melihat pentingnya untuk turun tangan meminimalisir masalah tersebut, maka Universitas Mercu Buana dan VIVO Smartphone menggagas program sosialisasi smart menggunakan smartphone. Tentu Universitas Mercu Buana sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban sosial untuk mengedukasi masyarakat agar

masyarakat memahami dan menyadari untuk tidak melakukan hal-hal yang sekiranya akan berimplikasi negatif baik untuk individu maupun masyarakat. Untuk itu lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban tri dharma perguruan tinggi, yang salah satunya merupakan program pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, VIVO Smartphone ini juga merupakan perusahaan yang menjual smartphone tergerak untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dalam bentuk kegiatan edukasi melalui program sosialisasi cerdas menggunakan smartphone. Merupakan sebuah kewajiban sosial bagi VIVO Smartphone untuk memberikan pemahaman tersebut, mengingat perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang menjual smartphone yang cukup terkenal di Indonesia. Dengan melakukan kegiatan sosialisasi ini, VIVO Smartphone berharap tidak hanya memperoleh keuntungan semata, namun turut juga membantu pengguna smartphone agar dapat menggunakan smartphone untuk keperluan yang positif dan produktif.

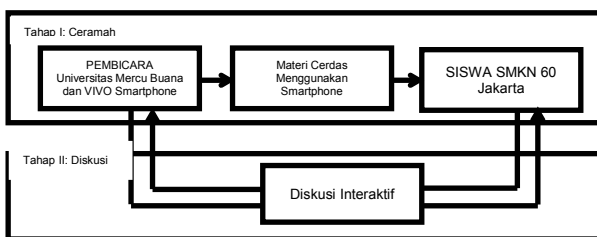
SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Untuk meminimalisir berbagai potensi penyalahgunaan penggunaan smartphone dikalangan siswa SMA, maka solusi yang kami tawarkan yaitu kegiatan sosialisasi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari aktivitas corporate social responsibility baik dari Universitas Mercu Buana maupun VIVO Smartphone. Dalam kegiatan sosialisasi ini peserta akan mendapatkan pemahaman terkait pentingnya untuk cerdas menggunakan smartphone, memahami berbagai kerugian dan bahayanya yang ditimbulkan karena penyalahgunaan smartphone, serta memahami bagaimana mengoptimalkan kerja smartphone untuk menunjang kegiatan belajar dan aktivitas positif serta produktif lainnya. Proses sosialisasi ini akan menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif dengan

pemateri, baik dari akademisi Universitas Mercu Buana maupun praktisi komunikasi dari VIVO Smartphone. Target luaran yang kami usulkan yaitu peserta sosialisasi memahami dan menyadari pentingnya menggunakan smartphone secara cerdas dan bijak. Pemahaman dan kesadaran tersebut akan kami uji melalui tes tertulis, kemudian peserta yang mampu menjawab tersebut akan diberikan sertifikat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk “sosialisasi cerdas menggunakan smartphone” ini yaitu ceramah dan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta. Untuk menjelaskan lebih detail maka peneliti akan memberikan ilustrasi dalam bagan sebagai berikut sebagai berikut:



Gambar 1: Metode Pelaksanaan

Melalui metode ceramah dan diskusi interaktif ini, diharapkan transfer pengetahuan bagaimana cerdas dalam menggunakan smartphone bagi pelajar. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, maka kami melakukan penilaian atau evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada peserta secara terbuka mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang disosialisasikan, kemudian beberapa perwakilan peserta diminta menyimpulkan hasil dari proses sosialisasi tersebut secara terbuka. Selain itu, kami juga melihat partisipasi publik pada saat kegiatan sosialisasi berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program sosialisasi cerdas menggunakan smartphone ini merupakan bagian dari Implementasi Integrasi CSR antara Vivo Smartphone dan Universitas Mercu Buana. Sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya mengedukasi siswa untuk dapat memanfaatkan smartphone secara bijak. Sosialisasi ini merupakan bagian dari respon terhadap penggunaan smartphone yang kian banyak. Pengguna smartphone Indonesia juga tumbuh pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia akan mencapai lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.

Tingginya penggunaan smartphone sebagaimana dirilis Lembaga riset digital marketing Emarketer, menunjukkan bahwa kita merupakan negara pengguna smartphone yang cukup tinggi. Tentu kondisi ini perlu disikapi secara bijak, mengingat penggunaan smartphone dapat memiliki manfaat yang luar biasa dan sekaligus memiliki implikasi negatif yang tidak sedikit.

Sebagaimana diberitakan di liputan6.com terungkap bahwa jumlah pengguna smartphone di Indonesia terus bertambah, dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) mencapai 33% dari 2013-2017. Pertumbuhan pesat ini didorong oleh pengguna usia muda di bawah 30 tahun, tepatnya usia 18-24 tahun, dengan porsi 61 persen dari seluruh pengguna. Dari data tersebut menunjukkan bahwa remaja kita memang merupakan mayoritas pengguna smartphone dengan porsi 61 persen. Yang paling mengejutkan lagi bahwa penggunaan smartphone mayoritas hanya untuk hiburan semata.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Mercu Buana memiliki program tri

dharma pendidikan tinggi yang meliputi kegiatan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan penelitian. Program sosialisasi Cerdas Menggunakan Smartphone ini merupakan bagian dari Implementasi Integrasi CSR antara Vivo Smartphone dan Universitas Mercu Buana. Dimana program ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat (PPM). Program PPM ini merupakan bagian dari komitmen universitas dalam berkontribusi untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada senin, 27 November 2017 dimulai dari pukul 08.00 sd 12.00 di SMKN 60 Jakarta yang beralamat di Jl. Duri Raya No 15A, Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat. Peserta sosialisasi ini merupakan siswa kelas 10 dan kelas 11. Adapun peserta yang hadir dalam seminar ini yaitu sejumlah 32 peserta.

Kegiatan sosialisasi ini diawali oleh sambutan bapak Enjang Pera Irawan, M.I.Kom selaku Ketua Pelaksana PPM, sekaligus perwakilan dari Bidang Studi PR Fikom UMB. Setelah sambutan dan pembukaan dilakukan, sosialisasi pun dimulai dengan paparan materi yang disampaikan Ibu Yuni Tresnawati, S.Sos, M.Ikom selaku Kepala Bidang Studi Digital Communication Fikom UMB yaitu terkait pentingnya memahami bagaimana menggunakan smartphone dengan bijak, tips-tips bagaimana memilih aplikasi di smartphone yang sesuai kebutuhan. Materi kedua disampaikan bapak Laode Imam Toffani selaku PR Vivo Smartphone yaitu mengenai bagaimana memanfaatkan smartphone sebagai media promosi diri dan personal branding.

Pembahasan

Keberadaan perguruan tinggi sudah seharusnya berkomitmen dalam berkontribusi dalam memberikan berbagai masukan serta merealisasikan program-program yang membantu berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Sebagai salah satu

universitas unggulan di Jakarta, Universitas Mercu Buana pun turut terlibat aktif dalam berbagai program yang menyentuh kebutuhan masyarakat, salah satunya yaitu program pengabdian kepada masyarakat (PPM). Program ini merupakan bagian dari komitmen universitas dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, yang salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat (PPM).

Program sosialisasi Cerdas Menggunakan Smartphone ini merupakan bagian dari Implementasi Integrasi CSR antara Vivo Smartphone dan Universitas Mercu Buana. Dimana program ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat (PPM) dibawah naungan Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana (PPM-UMB). Program ini dilaksanakan karena berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa remaja kita memang merupakan mayoritas pengguna smartphone dengan porsi 61 persen. Yang paling mengejutkan lagi bahwa penggunaan smartphone mayoritas hanya untuk hiburan semata. Tentu kondisi ini jika dibiarkan, maka tidak sedikit dampak negatif pun akan merusak remaja kita.

Untuk itu, program sosialisasi ini dirancang agar siswa mendapat pemahaman terkait konten apa saja yang sebaiknya diakses atau dihindari pada saat menggunakan smartphone. Oleh karena itu materi yang disampaikan berkenaan dengan pentingnya memahami bagaimana menggunakan smartphone dengan bijak, tips-tips bagaimana memilih aplikasi di smartphone yang sesuai kebutuhan, serta bagaimana memanfaatkan smartphone sebagai media promosi diri dan personal branding.

Hasil kegiatan sosialisasi ini diharapkan peserta memperoleh: 1) memahami bagaimana menggunakan smartphone dengan bijak, 2) mengetahui tips-tips bagaimana memilih aplikasi di smartphone yang sesuai kebutuhan, dan 3) memahami bagaimana memanfaatkan smartphone sebagai media promosi diri dan personal branding. Melalui sosialisasi ini,

diharapkan siswa dapat melakukan kontrol bagaimana menggunakan smartphone yang baik dan benar, sehingga smartphone dapat mendukung prestasi siswa.

Perlengkapan (peralatan atau teknologi) yang digunakan dalam Sosialisasi ini diantaranya yaitu laptop dan Infocus (untuk mempresentasikan materi), Kamera (untuk mendokumentasikan kegiatan PPM), Sound system (sarana pengeras suara). Selain itu, kami pun menyertakan materi yang dibagikan kepada para peserta sosialisasi berupa foto kopi materi. Perlengkapan tersebut digunakan sebagai bagian dari media yang dapat mempermudah penyampaian materi dalam penyelenggaraan sosialisasi ini.

Dengan berakhirnya rangkaian program pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang kami ini, kami berharap bahwa peserta sosialisasi ini yaitu siswa SMKN 60 Jakarta dapat menerapkan berbagai pengetahuan yang disampaikan pada program sosialisasi ini pada kehidupan sehari-hari mereka, sehingga hal ini dapat membantu meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh smartphone, serta dapat mengeksplorasi berbagai potensi dan pengembangan diri lainnya melalui pemanfaatan aplikasi yang tersedia dalam smartphone yang mereka miliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Pengabdian Masyarakat FIKOM Universitas Mercu Buana dengan tema “ Sosialisasi Cerdas Menggunakan Smartphone ” ini berjalan baik, lancar dan menarik. Secara garis besar hasil sosialisasi yang dapat disimpulkan dalam program sosialisasi ini sebagai berikut :

1. Peserta mengetahui informasi mengenai bagaimana memilih dan memanfaatkan aplikasi yang terdapat dalam smartphone secara bijak, sehingga smartphone yang mereka miliki dapat meningkatkan kreatifitas dan bakat mereka.

2. Materi yang disampaikan pada program sosialisasi ini mendapat perhatian dan respon positif, hal ini dikarenakan topik atau materi yang disampaikan berkenaan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu peserta terlihat antusias, dimana hal ini dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan seputar bagaimana menggunakan smartphone dengan bijak, tips-tips bagaimana memilih aplikasi di smartphone yang sesuai kebutuhan, serta bagaimana memanfaatkan smartphone sebagai media promosi diri dan personal branding.

3. Dari diskusi interaktif yang telah berlangsung, terlihat bahwa materi sosialisasi sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan peserta untuk dapat menggunakan smartphone secara bijak. Selain itu, diharapkan peserta dapat menyebarkan, menyampaikan informasi tentang pentingnya menggunakan smarphone secara bijak kepada teman, keluarga, kerabat, tetangga dan masyarakat di wilayahnya.

4. Kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat masih banyaknya para siswa-siswi yang belum memahami bagaimana memanfaatkan smartphone mereka untuk kepentingan yang positif dan mendukung produktivitas dan kreativitas anak muda. Selain itu siswa-siswi juga penting untuk memahami bahaya dari ketidaktepatan penggunaan smartphone yang akan berdampak pada kecanduan terhadap akses-akses pornografi dan konten radikal. Oleh karena itu, berbagai temuan dari hasil riset-riset dosen Universitas Mercu Buana sangat diharapkan untuk dapat disampaikan kepada masyarakat, baik itu melalui pelatihan, seminar, sosialisasi dan lain sebagainya.

5. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari kontribusi Unversitas Mercu Buana untuk terlibat dalam memecahkan

permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, dengan melibatkan industri sebagai mitra dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, secara tidak langsung Universitas Universitas Mercu Buana telah membantu masyarakat melalui berbagai temuan-temuannya guna membantu menginformasikan dan mengedukasi masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dalam hal ini yaitu siswa-siswi SMKN 60 Jakarta.

Saran

Mengacu pada simpulan yang telah dijelaskan, maka kami pelaksana program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan beberapa saran terkait bagaimana sebaiknya program serupa dapat dilaksanakan. Adapun saran yang dapat kami sampaikan yaitu sebagai berikut

1. Kerjasama antara Universitas Mercu Buana dinas terkait seperti Sekolah, Kementerian Komunikasi dan Informatika serta lembaga terkait lainnya, dalam melaksanakan program serupa agar terus berlanjut. Dengan demikian kita dapat meminimalisir dampak penyalahgunaan smartphone di tingkat remaja tidak semakin meluas.
2. Disarankan agar pelaksanaan program sosialisasi Cerdas Menggunakan Smartphone diakhiri dengan menobatkan duta Cerdas Menggunakan Smartphone di tiap-tiap sekolah. Hal ini dimaksudkan agar program ini dapat dilanjutkan pada kegiatan yang lebih rutin lainnya, seperti masuk dalam program kerja OSIS di tiap-tiap sekolah.
3. Dalam kegiatan ini disarankan selalu menyisipkan berbagai informasi yang memberikan keterangan kepada masyarakat mengenai program-program kegiatan pengabdian masyarakat saja yang telah dilakukan. Hal ini tentu sebagai upaya dalam memperkuat citra dan reputasi Universitas Mercu Buana terhadap publik.

Selain itu, program ini dapat dijadikan sarana promosi bagi kepada masyarakat yang berpotensi menjadi calon orang tua mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Dany dan Nugrohadi, G Edwi. 2011. Pengantar Sosiologi Dasar. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Suyono, Eko. 2010. Corporate Social Responsibility antara Harapan dan Realitas. Bandung: UNPAD PRESS.
- Riswandi, dkk. 2013. Proposal Sosialisasi Pemilihan Umum 2014 pada Pemilih Pemula di Jakarta Barat. Fikom Universitas Mercu Buana.
- Sunarto, Kamanto. 2004. Pengantar Sosiologi: Edisi Revisi. Jakarta: FEUI.

SUMBER LAIN

- <https://databoks.katadata.co.id/datablog/2017/01/24/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia>
- <http://tekno.liputan6.com/read/2381876/20-pengguna-smartphone-di-indonesia-rakus-konsumsi-data>